

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa salah satu alat ukurnya adalah kemajuan pendidikan. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan adalah dengan adanya sarana penunjang pembelajaran yang memadai. *Biologi adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam. Biologi memiliki karakteristik khusus, yang berbeda dengan ilmu lainnya dalam hal objek, persoalan, dan metodenya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Biologi diharapkan dapat didukung dengan kegiatan ilmiah yang disebut metode ilmiah Depdiknas dalam (Yuningsih, 2003 : 1).*

Hal penting yang harus disadari ketika seorang guru mengembangkan pembelajaran Biologi adalah bahwa biologi lebih dari sekedar kumpulan fakta ataupun konsep, karena dalam biologi juga terdapat kumpulan proses dan nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata Saptono dalam (Yuningsih, 2006 : 2).

Banyak siswa yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya terhadap konsep-konsep biologi tertentu, karena antara perolehan pengetahuan dan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan siswa untuk

menangkap makna secara fleksibel. Sebagai contoh, siswa dapat menghafalkan berbagai konsep dan fakta, namun tidak mampu menggunakannya untuk menjelaskan fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan konsep dan fakta yang sudah dihafal tersebut.

Sebagai konsekuensinya, pembelajaran biologi di sekolah diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada siswa, sehingga memungkinkan siswa melakukan penyelidikan tentang fenomena biologi (Saptono dalam Yuningsih, 2006 : 2).

Jika biologi hanya diajarkan dengan hafalan, maka siswa yang mungkin memiliki pengetahuan awal tentang berbagai fenomena, tidak menggunakan pengetahuan mereka selama proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Belajar biologi seharusnya dapat mengakomodir kepuasan intelektual bagi siswa dalam usahanya membongkar dan memperbaiki berbagai konsep yang mungkin keliru. Pembelajaran biologi akan lebih bermakna jika memungkinkan siswa menjalani perubahan konsepsi (Saptono dalam Yuningsih, 2006 : 3).

Salah satu cara yang banyak ditempuh oleh guru-guru untuk membantu siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan LKS (LKS). Hampir setiap guru di berbagai sekolah menggunakan LKS sebagai sarana atau acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terutama praktikum. Sehingga LKS yang ada harus memadai, efektif dan efisien sehingga dapat

membantu siswa dalam menemukan konsep pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan, dan kenyataan di lapangan bahwa LKS yang digunakan guru merupakan LKS yang dibuat oleh percetakan dan belum menggambarkan inovasi dari guru-guru tersebut untuk mengembangkan sarana pembelajaran bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Sukoharjo, diketahui bahwa hampir semua siswa di kelasnya memiliki LKS, tetapi LKS yang ada belum berbantuan media Audio Visual sebagai sarana membantu siswa dalam memahami konsep dari suatu obyek yang tidak dapat diamati secara langsung atau dipraktikkan secara langsung. Hal ini mengakibatkan terjadinya kesulitan siswa dalam memahami suatu konsep yang justru pada akhirnya akan membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran Biologi. Kondisi LKS yang ada belum sesuai dengan yang diinginkan dikarenakan LKS yang ada masih menggunakan gambar-gambar bisa yang memiliki keterbatasan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep biologi yang rumit.

Berdasarkan pada analisis ulangan semester di beberapa sekolah menengah pertama di kecamatan Sukoharjo, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa pada bidang studi IPA Biologi masih di bawah standar kriteria kelulusan minimal yang telah ditentukan. Yaitu rata-rata ada di bawah KKM yang ditargetkan oleh sekolah, secara jelas dapat dilihat pada tabel di lampiran 2.

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu materi IPA Biologi yang selama ini dianggap sulit bagi siswa untuk pokok bahasan Sistem Reproduksi Pada Manusia adalah memahami proses spermatogenesis dan oogenesis serta terjadinya pembuahan pada manusia.

Dari hasil studi awal penelitian diketahui bahwa siswa membutuhkan adanya suatu inovasi LKS untuk membantu pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mereka serta meningkatkan pemahaman pada materi Sistem Reproduksi pada Manusia, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis kebutuhan sarana pembelajaran khususnya LKS berbantuan Audio Visual. Sarana pembelajaran yang akan dikembangkan merupakan LKS yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep reproduksi pada manusia. Dalam LKS pengembangan ini peneliti bermaksud merancang LKS yang berbantuan media audio visual berupa animasi maupun video pembelajaran tentang proses spermatogenesis, oogenesis, dan pembuahan atau peristiwa bertemunya sel kelamin jantan dan sel kelamin betina pada manusia yang dalam hal ini sulit untuk diceritakan dan tidak mungkin untuk dipraktikkan.

Pengembangan sarana pembelajaran ini merupakan salah satu inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dirasa perlu untuk mengembangkan LKS

IPA Biologi yang mampu memfasilitasi belajar siswa secara optimal. Karena disisi lain pada proses pembelajaran di dalam kelas guru cenderung menggunakan media pembelajaran seadanya, dimana sarana pembelajaran IPA Biologi berbantuan media audio visual belum dimiliki setiap sekolah di Kabupaten Pringsewu umumnya dan Kecamatan Sukoharjo pada khususnya, sehingga dikalangan siswa media ini merupakan sesuatu yang baru.

Dari angket analisis kebutuhan siswa yang diberikan kepada beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Sukoharjo dapat diketahui bahwa kebutuhan akan adanya sarana pembelajaran IPA berbantuan media audio visual bagi siswa sangat diperlukan guna menunjang efektivitas pembelajaran IPA Biologi, dengan demikian untuk memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran tersebut penulis mengembangkan LKS IPA Biologi yang berbantuan media audio visual. Pengembangan LKS IPA Biologi berbantuan media audio visual ini akan mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Rencana penelitian ini penulis mengambil judul penelitian adalah “ **Pengembangan LKS IPA Untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Pada Manusia**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi, masalah yang timbul adalah :

1. Salah satu kendala yang dihadapi siswa Kelas IX SMP adalah sulitnya memahami materi pembelajaran Sistem Reproduksi pada manusia yang sifatnya abstrak dan proses-proses yang tidak dapat dilihat secara nyata di lingkungan.
2. Guru mengalami kesulitan untuk melakukan proses pembelajaran pada materi Sistem Reproduksi pada manusia yang sifatnya abstrak.
3. Media Pembelajaran LKS Berbantuan Audio Visual belum banyak dikembangkan oleh kalangan guru dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan LKS IPA Berbantuan Audio Visual untuk siswa kelas IX pada pokok bahasan Sistem Reproduksi pada Manusia.
2. Bagaimana karakteristik LKS Berbantuan Audio Visual untuk siswa kelas IX SMP Pada pokok bahasan Sistem Reproduksi pada Manusia.
3. Bagaimana efektifitas LKS Berbantuan Audio Visual untuk siswa kelas IX SMP Pada pokok bahasan Sistem Reproduksi pada Manusia.

4. Bagaimana kemenarikan LKS Berbantuan Audio Visual untuk siswa kelas IX SMP Pada pokok bahasan Sistem Reproduksi pada Manusia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara mengembangkan bahan pembelajaran LKS IPA yang berbantuan media audio visual untuk siswa kelas IX SMP.
2. Menganalisis karakteristik LKS Berbantuan Audio Visual untuk siswa kelas IX SMP Pada pokok bahasan Sistem Reproduksi pada Manusia.
3. Menganalisis efektifitas LKS Berbantuan Audio Visual untuk siswa kelas IX SMP Pada pokok bahasan Sistem Reproduksi pada Manusia.
4. Menganalisis kemenarikan LKS Berbantuan Audio Visual untuk siswa kelas IX SMP Pada pokok bahasan Sistem Reproduksi pada Manusia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis:

Penelitian ini termasuk dalam kawasan pengembangan terutama pengembangan teknologi media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK) yang diharapkan mampu memberikan kemudahan layanan bagi siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Produk pengembangan ini masuk pada kawasan pemanfaatan dan diharapkan siswa dan guru dapat memanfaatkannya secara maksimal. Sehingga bagi sekolah diharapkan LKS Berbantuan audio visual ini dapat mengatasi masalah pembelajaran untuk materi yang bersifat abstrak, dan dapat dijadikan koleksi untuk melengkapi sumber belajar di sekolah.

Bagi guru dan siswa media ini akan memberikan informasi yang nyata tentang proses spermatogenesis, oogenesis, fertilisasi dan perkembangan embrio yang ada di materi sistem reproduksi pada manusia sekaligus meningkatkan kemampuan dalam bidang Teknologi informasi dan Komputer.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian adalah LKS berbantuan Audio visual ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

Bagi sekolah diharapkan menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran IPA disekolah.

Bagi guru diharapkan penggunaan LKS berbantuan audio visual ini menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah dalam melaksanakan pembelajaran IPA khususnya materi sistem reproduksi pada manusia,

sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Bagi siswa diharapkan akan memberi informasi yang lebih nyata dan rinci serta memudahkan memahami materi sistem reproduksi pada manusia, yang selama ini bersifat abstrak dan sulit dilihat contohnya secara nyata.